

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Suatu pekerjaan pada umumnya melaksanakan tugasnya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan (fisik dan mental), baik itu kebutuhan yang didasari (*conscious needs*), maupun kebutuhan yang tidak didasari (*uncourscious needs*). Kebutuhan setiap orang adalah sama, misalnya setiap orang butuh makan dan minum, akan tetapi keinginan dari setiap orang tidak sama karena selalu dipengaruhi oleh selera, kebiasaan, dan lingkungan. Dalam memenuhi kebutuhan manusia sering mengadakan hubungan atau memerlukan bantuan orang lain, karena manusia cenderung untuk hidup berkelompok atau berorganisasi sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhannya.

Setiap instansi pemerintah maupun swasta selalu menginginkan kualitas kerja yang baik bagi pegawainya, dan kualitas kerja setiap pagawai akan meningkatkan jika ada suatu motivasi. Salah satu faktor pendukung yang perlu diperhatikan oleh setiap instansi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia sebagai tenaga pengelola yang meliputi para pegawainya harus memiliki kemampuan skill dan profesionalisme.

Dalam pengertian motivasi dapat dijelaskan bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang baik dalam memenuhi kebutuhannya. Persoalan motivasi ini, dapat juga dikatakan sebagai minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi pada seseorang sebagai suatu kebiasaan pada waktu bekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu yang terpenting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar pegawai melakukan aktivitasnya dalam suatu pekerjaan.

Dinas Perindagkop, UMKM dan PM (Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah, dan Penanaman Modal) merupakan organisasi di lingkungan Pemerintah yang bergerak dalam bidang penanaman modal khususnya dalam Bidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah. Disisi lain, Dinas Perindagkop, UMKM dan PM Kota Gorontalo dituntut juga untuk mencapai target/ sasaran sesuai dengan strategi Pemerintah Kota Gorontalo yakni menyelenggarakan pemerintahan yang entrepreneur, mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing, membangun infrastruktur perkantoran yang handal sehingga menjadikan Kota Gorontalo sebagai pusat perdagangan dan jasa serta seluruh potensi dipetakan, dikembangkan dan dipromosikan secara *online* dan tepat sasaran berdasarkan basis yang akurat.

Kadang-kadang kita menyaksikan pada instansi pemerintah maupun swasta terjadi ketidakefisien pegawai dalam melakukan tugas ataupun pekerjaan. Para pegawai terlihat lebih santai dalam melakukan pekerjaannya, bahkan ada yang hanya menunggu perintah dari pimpinannya, meski ada juga pegawai yang mengerjakan tugas. Sedangkan disiplin bekerja pun tidak terlalu diperhatikan jika tidak ada teguran langsung dari pimpinannya

Kenyataan dilapangan, setelah diadakan observasi di lingkungan Dinas Perindagkop, UMKM dan PM Kota Gorontalo, terlihat adanya gejala ketidak disiplinannya pegawai dalam melaksanakan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat pada saat jam kerja, pegawai tidak melakukan pekerjaan sebagaimana tupoksinya, ataupun keluar kantor tanpa diketahui oleh kepala bagian. Disamping itu latar belakang pendidikan pegawai ada juga hanya sebatas SLTA, sehingga perlu perhatian dari pimpinan agar lebih baik, karena keterbatasan keterampilan, pendidikan, maupun keahlian yang di miliki membuat pegawai kurang berprestasi. Selain itu juga latar belakang pendidikan mempengaruhi aktivitas kerja lainnya seperti kurangnya disiplin, dan sering melalaikan pekerjaan, serta dikarenakan oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi kerja seperti keadaan lingkungan (jarak antara instansi dan tempat tinggal pegawai).

Bertolak dari penjelasan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan motivasi khususnya bagi pegawai, sehingga peneliti mengambil judul “Motivasi Kerja Pegawai” *di Dinas Perindagkop, UMKM dan PM Kota Gorontalo*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang pemikiran yaitu:

- a. Kurangnya perhatian pimpinan dalam penyelesaian pekerjaan kantor
- b. Rendahnya tingkat pengawasan lembaga terhadap pegawai

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada “bagaimana motivasi kerja pegawai di lingkungan Dinas Perindagkop, UMKM dan PM Kota Gorontalo?”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang dapat menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “ untuk mengkaji lebih lanjut tentang motivasi kerja pegawai di lingkungan Dinas Perindagkop, UMKM dan PM Kota Gorontalo”.

## **1.5 Manfaat**

Manfaat penelitian terbagi atas dua bagian yaitu:

- a. Teoritis

Bentuk penelitian dalam bidang pengetahuan khususnya mengenai motivasi dalam upaya menambah wawasan peneliti dan pembaca.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Instansi Pemerintah maupun pihak yang terkait secara langsung dalam memotivasi kerja pegawai.

### **1.6 Tempat dan Waktu**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian pada Dinas Perindagkop, UMKM dan PM Kota Gorontalo, Jln. Raden Saleh No 2.

Dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu 3 bulan, terhitung dari Bulan Mei sampai dengan Bulan Juli 2012.

### **1.7 Sumber Data**

Sumber data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Sumber data primer adalah suatu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pegawai yang berada di Lingkungan Dinas Koperindag, UMKM dan PM Kota Gorontalo
- b. Sumber data sekunder adalah suatu data yang diperoleh dari beberapa kajian pustaka maupun teori dari para ahli yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

### **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menempuh beberapa cara yaitu:

- Observasi adalah suatu teknik pengumpul data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati langsung bagaimana aktivitas kerja pegawai dilokasi tersebut.

- Interview adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara secara langsung dengan sekretaris Dinas Perindagkop, UMKM & PM Kota Gorontalo.
- Dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui dokumentasi struktur organisasi pegawai di Lingkungan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UMKM dan PM Kota Gorontalo.

### **1.9 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang didukung oleh teori yang ada, guna menggambarkan kondisi umum pada Dinas Perindagkop, UMKM dan PM Kota Gorontalo dan dideskripsikan dalam bentuk narasi.